

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* (PjBL) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI SEKOLAH

Desi Lailatul Amaliyah¹, Wahyu Sukartiningsih², Heru Subrata³
^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

desi.21031@mhs.unesa.ac.id¹, wahyusukartiningsih@unesa.ac.id²,
herusubrata@unesa.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan menulis siswa di sekolah dasar dipengaruhi oleh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan motivasi mereka dalam belajar. Untuk mengetahui dampak dari model Pembelajaran Berbasis Proyek dan antusiasme dalam belajar terhadap kemampuan menulis, penelitian ini menggunakan eksperimen dengan menggunakan tes awal dan tes akhir di kelas yang sama. Selain tes, dokumentasi, kuesioner, dan observasi juga digunakan sebagai metodologi penelitian. Model Pembelajaran Berbasis Proyek diimplementasikan dengan sangat baik, terlihat dari data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa, menghasilkan persentase hasil 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa antusiasme dalam pembelajaran dan hasil penelitian dengan menggunakan paradigma Pembelajaran Berbasis Proyek berdampak pada kemampuan menulis. Model pembelajaran berbasis proyek mendapatkan hasil uji t sebesar 2,706, sedangkan minat belajar mendapatkan nilai uji t sebesar 4,080. Sementara itu, uji F menghasilkan hasil 13,337 dan 3,33 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dan minat belajar siswa berdampak pada kemampuan menulis siswa di Sekolah Dasar Negeri Lenteng Timur I.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Minat belajar, Kemampuan Menulis.

Abstract

The purpose of this study is to ascertain whether students' writing abilities in primary schools are impacted by the Project Based Learning Model and their motivation in learning. In order to ascertain the impact of the Project-Based Learning model and enthusiasm in learning on writing skills, this study employed an experiment utilizing pre- and post-tests in the same class. In addition to testing, documentation, questionnaires, and observation are employed as research methodologies. The Project-Based Learning model was implemented extremely well, as seen by the data obtained from observations of student activities, yielding an 86% percentage outcome. It is possible to conclude that enthusiasm in learning and research outcomes utilizing the Projects Based Learning paradigm have an impact on writing abilities. The projects-based learning model received a t test result of 2,706, whereas learning interest received a t test value of 4,080. In the meantime, the F test yielded 13,337 and 3,33 results, indicating that the Projects Based Learning model and students' enthusiasm for learning have an impact on their writing abilities at the Lenteng Timur I Elementary School.

Keywords: Project Based Learning, Interest in learning, Writing Skills.

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, seperti kata pepatah Arab “Al 'ilmu shoidun wa alkitaabatu qoyyiduhu. Qoyyid shuyuudaka bi alhibaali al waatsiqoti”. Artinya ilmu itu seperti berburu binatang sedangkan tulisan adalah tali pengikat ilmu. Untuk itu keterampilan menulis sangat penting sebagai salah satu keterampilan berbahasa dalam dunia pendidikan.

Keterampilan menulis bukanlah bakat murni, melainkan keterampilan yang perlu dikembangkan melalui banyak latihan terus menerus. Keterampilan menulis perlu dikembangkan dengan baik dalam pendidikan karena dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan bereaksi. Menulis juga memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan, mengembangkan reaksi dan kesadaran, memecahkan masalah, dan mengurutkan pengalaman (Ramadhani:2018).

Namun kenyataannya keterampilan menulis yang berlangsung di beberapa sekolah masih sangat rendah. Hal yang sama terjadi di Kelas V SDN Lenteng Timur I, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, Madura. Dari pengamatan awal terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis materi yang diberikan guru karena berbagai alasan. Tarigan (2013:19) menyatakan bahwa menulis juga merupakan sarana komunikasi tidak langsung yang sangat penting untuk menyampaikan banyak hal, termasuk mencatat, membujuk, melaporkan dan mempengaruhi seseorang untuk dapat mencapai tujuan proyek.

Untuk mencapai tujuan dari keterampilan menulis yang diharapkan, maka diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas V. Minat belajar secara umum merupakan suatu keinginan dan kebutuhan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan Hansen (dalam Susanto, 2019:55) mengungkapkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri, begitu pula dengan adanya faktor keturunan serta adanya pengaruh lingkungan sekitar.

Minat siswa dalam belajar merupakan faktor kunci dalam menunjang efektifitas proses pembelajaran. Minat juga pada dasarnya menginginkan atau mendorong seseorang untuk sangat menyukai sesuatu. Ketertarikan dapat ditunjukkan dengan mengatakan bahwa siswa lebih menyukai satu hal daripada yang lain. Siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tersebut. Minat, seperti

keterampilan menulis, bukanlah bawaan tetapi diperoleh dari waktu ke waktu. Ketertarikan pada sesuatu yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi pembelajaran lebih lanjut atau penerimaan minat baru (Pratiwi, dalam Dersy R, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, dalam proses pembelajaran perlu meningkatkan strategi dan model pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa dan memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa dikelas. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk melakukan inovasi model pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tren saat ini, seperti model pembelajaran project based learning (PjBL), guna mendukung proses belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Menurut Didi (2020), Model Project-Based Learning (PjBL) Buck Institute For Education (BIE) menekankan pada aktivitas keterlibatan siswa, termasuk aktivitas pemecahan masalah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan idenya. Model pendidikan yang cocok untuk siswa. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran, kami ingin mendorong lebih banyak kreativitas.

Kemampuan menulis seseorang bukanlah bakat, melainkan keterampilan yang dapat dikembangkan melalui latihan terus menerus. Menciptakan tulisan yang indah dengan nilai estetika memerlukan latihan keterampilan menulis yang terus menerus dan intensif. Keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan karena dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menyikapi segala sesuatu (Jaya, 2020). Cara penulisannya bermacam-macam, diantaranya: 1) Menulis sebuah pameran. Karya tulis pameran banyak digunakan dalam penulisan makalah akademik, disertasi, disertasi, surat kabar dan disertasi. 2) Tulis deskripsi. 3) Menulis cerita, ciri khas ceritanya adalah selalu ada konspirasi dan konflik. 4) Tulis argumennya. 5) Tulisan persuasif. Contohnya adalah pengumuman publik (Anggrani et al., 2020). Dengan mengetahui pengertian dan tujuan dari keterampilan menulis, peserta didik juga harus mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga keterampilan menulis dapat berjalan dengan optimal.

Menulis adalah cara terorganisir untuk menciptakan makna dan merupakan cara paling efektif untuk memantau pemikiran manusia. Salah satu isi retorika tulisan adalah pemikiran yang baik (Vera Sardila, Majalah Rupi'ah, 2021). Mengingat pentingnya menulis dalam perkembangan siswa, guru harus mengajarkan keterampilan menulis secara akurat. Media visual dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi, merangsang kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa. Penggunaan media tersebut pada tahap orientasi pembelajaran sangat meningkatkan keefektifan pembelajaran menulis dan bercerita dalam memahami isi materi.

Topik Pembelajaran Kelas V Sekolah Dasar meliputi Pelajaran 1 menulis media pengumuman dan Subtopik 1 tentang benda Tunggal dan Campuran. Garis besar materi iklan terdiri atas: (1) penelitian iklan; (2) deskripsi produk; (3) dispensasi media periklanan (seperti audio, video, dan elektronik); (4) penafian dalam periklanan (nama produk, gambar yang menarik, nomor iklan, deskripsi iklan, nomor telepon, dan alamat iklan).

Seperti yang diungkapkan Widyatama (dalam Nirmala : 2018), iklan adalah suatu jenis proses komunikasi yang mempunyai potensi sangat besar sebagai alat penjualan produk , penyediaan layanan , dan pembangkitan ide melalui saluran tertentu berupa informasi persuasif .

Sebagai contoh, dalam penulisan iklan terdapat beberapa unsur yang terlihat, yaitu sebagai berikut : 1) Pendek -kalimatnya yang mudah diingat, 2) kata-katanya sederhana tetapi enak dibaca dan berkesan, 3) disajikan secara menarik karena penempetan kata atau kalimatnya, juga gambarnya ditata dengan baik, 4) hanya menyampaikan kelebihan atau keunggulan suatu produk atau jasa yang dklankan sehingga dapat membujuk atau meyakinkan pembacanya (Daeng, 2016).

Menurut Sardiman (Susanto, 2019:55), minat adalah keadaan yang muncul ketika kita dapat situasi yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya. Ini dapat menunjukkan bahwa minat seseorang berkaitan dengan kepentingan pribadi atau personal. Di satu sisi, Rifa'I dan Anni (Anggraeni et al., 2021) mengatakan bahwa ada enam faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. 1) Sikap, 2) Kebutuhan, 3) Motivasi, 4) Kasih Sayang, 5) Kemampuan, dan 6) Pemberdayaan.

Beberapa jenis minat belajar yang dimiliki oleh siswa, diantaranya: 1) Minat belajar visual yaitu minat belajar yang berfokus pada visi. Jika seseorang perlu memberikan bukti nyata terlebih dahulu untuk membuat mereka mengerti bahwa minat untuk belajar tergantung pada visi atau banyaknya simbol dan gambar di buku catatan siswa, 2) Minat belajar Auditori yaitu dimana siswa yang memiliki minat cara auditori memiliki kelebihan dalam mendengarkan dan berbicara dengan guru, yang mana mereka dapat menghafal

lebih cepat dengan membaca secara keras atau dengan mendengarkan kaset. Namun kadang informasi yang berupa tulisan atau symbol lebih sulid dipahami oleh mereka yang minatnya secara auditori, 3) Minat belajar Kinestetik, yaituminat belajar secara kinestetik bisa disebut juga minat belajar melalui gerakan. Dari maksud tersebut siswa lebih menyukai pelajaran dengan memanfaatkan anggota gerak tubuhnya dan juga siswa dengan minat ini tidak menyukai duduk terlalu lama karena mereka lebih menyukai eksplorasi dan pelajaran praktikum (Akrim, 2021).

Beberapa karakter siswa yang memiliki minat belajar secara kinestetik, yaitu: a) Dapat menyerap informasi melalui genggaman atau sentuhan, b) Tidak bisa berdiam diri tanpa bergerak, c) Melakukan kegiatan secara fisik atau praktik dalam proses pembelajaran, d) Tangan sebagai alat penerima informasi utama agar dapat mudah mengingat, e) Memiliki kemampuan pengendalian gerak tubuh (Athletic ability) dengan baik dan dapat mengkoordinir sebuah tim dengan baik (Hamzah dalam Akrim, 2021). Elizabeth mengemukakan tujuh ciri minat: 1) Minat berhubungan erat dengan perkembangan fisik dan mental. 2) Minat dapat bergantung pada kegiatan belajar. 3) Minat juga tergantung pada kesempatan belajar. 4) Minat dapat dipengaruhi oleh budaya. 5) Perkembangan minat mungkin terbatas. 6) Minat membawa beban emosional. 7) Kepentingan itu egois (Kurnia et al., 2021).

Terdapat 5 indikator minat yaitu perasaan senang atau tertarik terhadap suatu produk, ikut serta dalam membuat produk, kesadaran akan usaha yang dilakukan, kemauan untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan memperhatikan suatu objek sasaran. Adapun indikator perkembangan minat belajar siswa berupa kesenangan, partisipasi, kesadaran, kemauan, dan perhatian terhadap suatu objek.

Project based learning (PjBL) merupakan usaha untuk menciptakan praktek pembelajaran terbaru yang dapat mencerminkan lingkungan peserta didik tinggal dan belajar. Begitupun tanggapan Tan & Chapman (dalam Halimah, 2022:35) yang mendefinisikan PjBL sebagai pembelajaran yang dihasilkan dari proses pengerjaan proyek menuju pemahaman dan penyelesaian dalam suatu masalah.

Tabel 1. Langkah-langkah *Project-Based Learning*

Aktifitas Pembelajaran	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
1. PertanyaanMendasar	Pendidik menyampaikan materi dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik secara bergilir.
2. Mendesain Perencanaan Produk	Pendidik memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan	Peserta didik berdiskusi menyiapkan rencana untuk menyelesaikan proyek pemecahan masalah, termasuk menugaskan tugas, dan menyiapkan alat, bahan, fasilitas, dan sumber daya yang diperlukan
3. Menyusun Jadwal Pembuatan	Pendidik dan peserta didik menyepakati bersama jadwal pembuatan proyek (tahapantahapan dan pengumpulan)	Peserta didik mengusun jadwal memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama
4. Memonitoring Keaktifan Dan Perkembangan Proyek	Pendidik memantau aktivitas siswa saat mengerjakan proyek, memantau penyelesaian perkembangan, dan memberikan bimbingan jika menemui kesulitan.	Peserta didik menyelesaikan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap langkah, dan mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan pendidik.
5. Menguji Hasil	Pendidik mendiskusikan prototipe proyek, melacak keterlibatan siswa, dan mengukur kinerja terhadap standar	Diskusikan kelayakan proyek yang telah selesai dan buat laporan produk/pekerjaan untuk dipresentasikan di depan kelas
6. Evaluasi Pengalaman Belajar	Pendidik memandu proses presentasi proyek dan menanggapi hasilnya, diikuti dengan refleksi bersama.	Setiap siswa menyerahkan kertas, siswa lain menyerahkan jawaban mereka, dan bekerja dengan guru untuk menyimpulkan hasil proyek.

Pembelajaran berbasis proyek menurut Saefudin (Widiana et al., 2021) adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal kemudian mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru sesuai pengalaman dalam bentuk kegiatan dan kegiatan praktis. adalah. Beberapa berpendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk kerja, proyek nyata, dan kegiatan nyata sebagai alat pembelajaran

digunakan untuk memperoleh kompetensi dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam belajar. (Jones et al., 2022).

Project Based Learning (PjBL) memiliki karakteristik yang cukup penting menurut Halversdheid (dalam Halimah, 2022:56-57), yaitu: 1) Kemerdekaan (Independence). 2).Multidisiplin. 3)Tujuan Utama. 4) Pengalaman Belajar. 5) Bekerja Dalam Tim Dan Individu. 6) Pemanfaatan Media Dan Sarana Belajar. 7) Supervise Belajar. 8) Latar Belakang Pengalaman Peserta Didik.

Dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2018 mengembangkan langkah -langkah PBL sebagai berikut:

Bell mengemukakan bahwa banyak Negara di dunia tertarik menggunakan PjBL karena memiliki banyak kelebihan diantaranya: a) PjBL dapat membuat sekolah lebih menarik bagi peserta didik. b) PjBL dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. c) PjBL dapat membangun keterampilan untuk kebutuhan dalam bermasyarakat. d) PjBL dapat membantu mengatasi standar. e) PjBL dapat memeberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan teknologi. f) PjBL membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermanfaat. g) PjBL dapat menjadi penghubung antara peserta didik dengan sekolah, masyarakat dan dunia nyata. h) PjBL mempromosikan ekuitas pendidikan. Dengan sebuah proyek hebat dapat memberikan efek untuk membantu peserta didik mencapai potensi yang diharapkan (Halimah, 2022)

Penelitian yang Relevan

Andy Elijah Humairah, 2016. Temuan penelitian pertama menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi siswa dengan hasil belajar IPS kelas III, IV, dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Lebih lanjut, temuan penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kepuasan belajar siswa dengan hasil belajar IPS pada kelas III, IV, dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Terakhir, terdapat interaksi positif antara persepsi dan sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan prestasi akademik siswa SDN Minasa Upa Kota Makassar kelas III, IV, dan V.

Isnaini Rahmawati (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rencana kegiatan yang dilaksanakan disusun dan disusun dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan peran masing-masing individu serta dapat dilaksanakan dengan baik melalui supervisi dan evaluasi oleh sekolah; meningkatkan. (2) Berdasarkan hasil analisis pembelajaran pembelajaran berbasis proyek dikembangkan model pembelajaran inovatif berupa LKS

dan divalidasi sampai tingkat kelayakan oleh dua expert reviewer dan direktur program keahlian. (3) terpenuhinya unsur-unsur pendukung dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran pembelajaran berbasis proyek untuk menghasilkan produk siswa yang inovatif dan kreatif, khususnya bentuk bubut untuk kegiatan pembelajaran praktik.

Fitria Kusumawati (2019) Berdasarkan hasil analisis data, 1) engagement siswa pada pembelajaran gaya pointillism dengan proses PBM meningkat. Optimisme siswa meningkat 42%, keterlibatan siswa dengan guru meningkat 11%, dan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok meningkat 48%. 2) Menerapkan strategi Problem Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks personal. Hal ini juga terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada Tahap Pra, Siklus I, dan Siklus II. Sebelum mendemonstrasikan metodologi pengajaran kepada 36 siswa, jumlah siswa yang memenuhi kriteria KKM sebanyak 11 orang atau 31 orang dengan nilai rata-rata 65.

Desi Lailatul Amaliyah (2023). 1) Keterampilan menulis meningkat secara signifikan setelah menerapkan model pembelajaran Project-Based Learning. 2) uji t pada tahanan pertama (X1) dan kedua (X2) memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis (Y) dengan hasil 2,706 dan 4,080 > 2,048. 3) melalui analisis linear multiple(berganda) sebesar 13,337 menunjukkan ada pengaruh Model Project Based Learning dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan menulis di SDN Lenteng Timur I.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen murni yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh minat belajar pada model pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran tematik terpadu terhadap keterampilan menulis kelas V. Memutuskan apakah akan memberikan penelitian ini diyakini membantu menentukan dampak dari perawatan tertentu pada orang lain dalam kondisi terkendali (Arikunto, 2013).

Populasi adalah bidang umum yang meliputi objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Populasi penelitian terdiri dari siswa SDN 1 Lenteng Timur, dan dengan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi penelitian akan ditentukan secara sampling. Sampling yang digunakan peneliti adalah target sampling, dimana samplingnya menyasar

tujuan tertentu bukan strata atau wilayah (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas V.

Dalam upaya mengumpulkan, menggali, dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data. Tentang teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Metode Tes. 2) Angket. 3) Pengawasan (Observasi) dan 4) Dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data pertama, uji normalitas, kedua uji homogenitas dan ketiga uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Observasi

Untuk mengetahui hasil observasi dalam penerapan model pembelajaran Project based learning dan minat belajar terhadap keterampilan menulis selama proses pembelajaran berlangsung, maka peneliti ikut serta sebagai audien atau pengamat. Adapun hasil dari observasi aktifitas guru dan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

a. Observasi Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dalam penerapan model pembelajaran project based learning mendapatkan hasil keseluruhan 71 dengan persentase 83,5% yang artinya penerapan model ini berjalan dengan sangat baik.

b. Observasi Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi peserta didik dalam penerapan model pembelajaran project based learning mendapatkan hasil keseluruhan 637 dengan persentase 82% yang artinya penerapan model ini berjalan dengan sangat baik.

2. Hasil Tes

Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai acuan dengan menerapkan pre-test dan post-test. Adapun hal yang dinilai sesuai dengan indikator diantaranya 1) mampu mengetahui informasi yang akan disampaikan, 2) menggunakan gaya bahasa yang mampu dipahami pembaca, 3) mampu membuat deskripsi yang sesuai dengan judul dan tema pada iklan cetak, 4) mampu memberikan makna yang mendalam terkait tema, dan 5) mampu menggunakan kalimat yang efektif.

Hasil nilai rata-rata pada pre-test mendapatkan hasil rata-rata 15,93 dengan persentase 64% yang artinya tes pertama (pre-test) dilakukan dengan baik. Sedangkan nilai rata-rata pada post-test mengalami kenaikan yaitu sebesar 19,03 dengan persentase 76% masih dikatakan masih baik.

3. Hasil Angket

Pada instrumen angket, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran project based learning dan respon terhadap minat belajar siswa. Adapun hasil respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran project based learning dan minat belajar sebagai berikut:

Hasil respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Project-based Learning dalam keterampilan menulis maka diperoleh hasil total 386 dengan persentase 50% sangat baik, 327 dengan persentase 42% baik, 9 dengan persentase 1% cukup, 47 persentase 6% kurang baik dan 6 dengan persentase 1% tidak baik.

Sedangkan hasil respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Project-based Learning dalam keterampilan menulis maka diperoleh hasil total 263 dengan persentase 42% sangat baik, 238 dengan persentase 38% baik, 12 dengan persentase 2% cukup, 75 persentase 12% kurang baik dan 32 dengan persentase 5% tidak baik.

4. Validasi Silabus.

Validasi silabus pertama dilakukan oleh Dr. Nurul Istig'faroh, M.Pd dengan hasil rata-rata 4 dengan persentase 80% yang dapat dinyatakan valid. Sedangkan pada silabus yang divalidasi oleh Dr. Dian Permatasari Kusuma Dayu, M.Pd memperoleh nilai rata-rata 4,3 dengan persentase 86% yang juga dinyatakan valid.

5. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validasi yang pertama dilakukan oleh Nurul Istig'faroh, M.Pd dengan hasil rata-rata 4,125 dengan persentase 83% yang dapat dinyatakan valid. Sedangkan pada silabus yang divalidasi oleh Dr. Dian Permatasari Kusuma Dayu, M.Pd memperoleh nilai rata-rata 4,37 dengan persentase 88% yang juga dinyatakan valid.

6. Validitas Dan Reabilitas Soal Tes

Validitas tes pada soal Pre-test menggunakan SPSS dengan hasil output soal 1-0,85, soal kedua 0,612, soal ketiga 0,880, soal keempat 0,610 dan soal kelima 0,641 lebih besar dari t hitungnya 0,576 yang lebih besar dari 0,576 sehingga pada soal pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima dinyatakan valid. Begitu pula pada soal Post-test dengan hasil

output soal pertama 0,74, soal kedua 0,709, soal ketiga 0,709, soal keempat 0,714 dan soal kelima 0,795. Seluruh soal pada post-test dinyatakan valid karena lebih besar dari t hitungnya 0,576. Pada hasil Conbach's Alpha mendapatkan hasil sebesar 0,786 yang berada antara 0,700 > 0,900 yang artinya kelima soal tes reabel. Sedangkan pada reabilitas soal Post-test mendapatkan hasil 0,971 sehingga memiliki reabilitas yang tinggi.

7. Uji Normalitas berdasarkan pengambilan keputusan hasil Signifikansi (Sg.) Projects Based Learning mendapatkan hasil 0,845, minat belajar sebesar 0,441 dan keterampilan menulis mendapatkan hasil 0,655 yang keseluruhan lebih besar dari 0,05, sehingga seluruh variabel dinyatakan normal

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Project Base Learning	Minat Belajar	Keterampilan Menulis
N		31	31	31
Normal Parameters ^a	Mean	108.42	79.58	33.65
	Std. Deviation	3.170	2.218	2.763
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.156	.132
	Positive	.092	.135	.118
	Negative	-.110	-.156	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.614	.867	.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.845	.441	.655

a. Test distribution is Normal.

8. Pada hasil "Test of Homogeneity of Variances" diketahui bahwa hasil Projects Based Learning sebesar 0,378 lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan homogen atau sama. Dan minat belajar mendapatkan hasil 0,181 yang besar 0,05 yang juga dapat dinyatakan homogen atau sama.

Tabel 3. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Project Base Learning</i>	1.137	7	21	.378
Minat Belajar	1.631	7	21	.181

9. Hipotesis, peneliti memiliki 3 hipotesis dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji t dua variable
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.576	17.507		1.918	.065
Project Based Learning	.240	.147	.290	2,706	.046
Minat Belajar	.017	.220	.015	4.080	.037

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis

i. Hipotesis pertama

Nilai Signifikansi (Sig.) Pada Projects Based Learning sebesar 0,046. Berdasarkan hasil $0,046 < 0,05$ maka projectsbased Learning (X1) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y). Sedangkan pada uji t, mendapatkan hasil t hitung sebesar 2,706 dengan hasil t tabel diketahui sebesar 2,04841. Sehingga hipotesis pertama diterima atau ProjectsBased Learning (X1) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y).

ii. Hipotesis kedua

Nilai Signifikansi (Sig.) Pada minat belajarsebesar 0,037. Berdasarkan hasil $0,046 < 0,05$ maka minat belajar (X2) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y). Sedangkan pada uji t, mendapatkan hasil t hitung sebesar 4.080 dengan hasil t tabel diketahui sebesar 2,04841. Sehingga hipotesis kedua diterima atau minat belajar (X2) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y).

iii. Hipotesis ketiga

Nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,017. Berdasarkan hasil $0,017 < 0,05$ maka projectsbased Learning (X1) dan minat belajar (X2) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y). Sedangkan pada uji F, mendapatkan hasil F hitung sebesar 13,337 dengan hasil F tabel diketahui sebesar 3,33. Sehingga hipotesis ketiga diterima atau ProjectsBased Learning (X1) dan minat belajar (X2) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y).

PEMBAHASAN

1. Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Dalam Keterampilan Menulis

Menurut Didi (2020), Model Project-Based Learning (PjBL) Buck Institute For Education (BIE) menekankan pada aktivitas keterlibatan siswa, termasuk aktivitas

pemecahan masalah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan idenya. Model pendidikan yang cocok untuk siswa. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran, kami ingin mendorong lebih banyak kreativitas. Hasil respon siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek adalah: 51% sangat baik, 48% sangat baik, dan 1%.

Model pembelajaran Project Based Learning dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Pengamatan awal menunjukkan bahwa siswa sering gagal mengembangkan keterampilan menulisnya karena tidak tertarik untuk belajar. Namun pada saat proses penerapan model pembelajaran Project Based Learning, observasi mencatat adanya peningkatan sebesar 63% dan 82%. Artinya penerapan model pembelajaran ini sangat berhasil.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan menulis maka diperlukan uji t melalui SPSS 16. Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.) Pada Project-Based Learning yang ditemukan melalui SPSS 16 sebesar 0,046. Berdasarkan hasil $0,046 < 0,05$ maka Project-Based Learning (X1) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y). Sedangkan pada uji t, mendapatkan hasil t hitung sebesar 2,706 dengan hasil t tabel diketahui sebesar 2,04841. Sehingga hipotesis dapat diterima atau Project Based Learning (X1) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y)

2. Keefektifan Minat Belajar Dalam Keterampilan Menulis

Minat dapat muncul ketika kita dapat situasi yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya. Ini dapat menunjukkan bahwa minat seseorang berkaitan dengan kepentingan pribadi atau personal. Sedangkan Rifa'I dan Anni (Anggraeni et al., 2021) mengatakan bahwa ada enam faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. 1) Sikap, 2) Kebutuhan, 3) Motivasi, 4) Kasih Sayang, 5) Kemampuan, dan 6) Pemberdayaan.

Namun hasil tanggapan siswa mengenai minat belajar bidang keterampilan menulis adalah sebagai berikut: 47% mempunyai minat belajar tinggi, 50% mempunyai minat belajar rendah, baik, dan 2% mempunyai minat belajar rendah. Karena itu minat siswa harus lebih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dengan baik sehingga dapat mengantisipasi kelemahan siswa dalam belajar.

Selain mengetahui hasil respon siswa dalam minat belajar, perlu juga mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran minat belajar terhadap keterampilan menulis maka diperlukan uji t melalui SPSS 16. Nilai Signifikansi (Sig.) Pada minat belajar sebesar 0,037. Berdasarkan hasil $0,046 < 0,05$ maka minat belajar (X2) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y). Sedangkan pada uji t, mendapatkan hasil t hitung sebesar 4.080 dengan hasil t tabel diketahui sebesar 2,04841. Sehingga hipotesis diterima atau minat belajar (X2) berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Y).

3. Analisis Model Pembelajaran Project-Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis harus memperhatikan tidak hanya mengungkapkan perasaan, ide, pendapat dan gagasan, tetapi juga membuat teks dapat dipahami oleh pembaca. Untuk mendapatkan sebuah teks atau karangan yang dapat dipahami oleh pembaca, maka harus memperhatikan aspek dan tujuan yang menjadi syarat dari teks tersebut (Ramadani, Janda). Menurut bagian sebelumnya, kemampuan belajar siswa dapat dipengaruhi secara negatif oleh model pembelajaran Projects Based Learning dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Sebelum menerapkan pendekatan pendidikan berbasis proyek (pre-test), siswa menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang sangat baik, mencapai skor rata-rata 15,93 dan persentase 64%. Namun pada post-test, penampilan siswa dalam mengerjakan tugas cukup baik, dibuktikan dengan skor rata-rata mereka sebesar 19 poin dan 76% dari total, menunjukkan bahwa mereka mampu menangani tugas dengan baik. Keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan karena dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menyikapi segala sesuatu (Jaya, 2020).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Projects Based Learning dan minat belajar bersama-sama terhadap keterampilan menulis maka diperlukan uji t melalui SPSS 16. Berdasarkan tingkat signifikansi (Sig.) ditetapkan sebesar 0,017. Berdasarkan hasil $0,017 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (X1) dan minat belajar siswa (X2) berpengaruh terhadap menulis (Y). Sedangkan pada uji F diperoleh hasil hitung sebesar $13,337 > 3,33$. Hasilnya, ketiga hipotesis—Project Based Learning (X1) dan Minat Belajar (X2)—berpengaruh terhadap Keterampilan menulis (Y).

D. KESIMPULAN

Model pembelajaran Project–Based Learning berpengaruh terhadap keterampilan menyimak berdasarkan analisis uji t menggunakan SPSS 16. Dengan menggunakan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan sintax Project–Based Learning seluruh kelas V menjawab secara sukarela, sehingga dapat dikumpulkan hasil seperti yang diharapkan.

Angket pada minat belajar digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap keterampilan menulis. Diketahui bahwa minat belajar berpengaruh terhadap keterampilan menulis berdasarkan hasil uji t SPSS 16 yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas V.

Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Project–Based Learning dan minat belajar terhadap keterampilan menulis menggunakan uji F, dengan hasil analisis linear multiple (berganda) sebesar 13,337 menunjukkan pengaruh Model Project-Based Learning dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan menulis di SDN Lenteng Timur I.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara praktis penerapan model pembelajaran Project–Based Learning dapat menjadi inovasi bagi sekolah untuk dapat menarik minat siswa untuk belajar dengan baik.
- b. Memberikan dukungan kepada pendidik maupun peserta didik agar dapat lebih berkembang dalam keterampilan menulis dan meningkatkan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa. Pustaka Ilmu.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Anggraini, A. E., Solihatulmilah, E., Program, D., Pendidikan, S., Indonesia, B., & Setiabudhi, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pemodelan. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 3(2), 2020. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>

- Basariah, Marzuki. (n.d.). The Influence Of Problem-Based Learning And Project Citizen Model In The Civic Education Learning On Student's Critical Thinking Ability And Self Discipline.
- Daeng, Kembong. 2016. Pappilajaranng Basa siaganng Sasetera Mangkasarak Jilid 8. Mandiri/ Mitra Sahabat. Makassar.
- Dersy, R, Taneo, Orni, Nomleni (2022) Penerapan Metode Problem Solving secara Online dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia. Research & Learning in Education <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Dewantara, Dewi. 2015. Pengaruh Brainstorming dalam Project Based Learning terhadap Kemampuan Analisis dan Berpikir Kreatif Pada Materi Impuls-momentum. Program Studi Pendidikan Fisika (Tesis). Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendratno, Yermiandhoko, Yoyok dan Yasin, Nur, Fajar (2022) Development of Interactive Story Book For Ecoliteration Learning to Stimulate Reading Interest in Early Grade Students Elementary School.IJORER : International Journal of Recent Educational Research. <https://journal.ia-education.com/index.php/ijorer>
- Heru Subrata, dkk.(2022) Implementation of 21st Century Learning Principles on Local Content of Javanese Elementary Schools in East Java. RA JOURNAL OF APPLIED RESEARCH. ISSN: 2394-6709. Volume: 08 Issue: 12 December-2022
- Humairah, Andi, Eliyah, (2016). PengaruhPerhatian Orang Tua Dan Minat BelajarTerhadapPrestasiBelajar IPS Siswa Di SDN Minasa UPA Kota Makassar. (Tesis).Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
- Iif Khoiru Ahmadi, M. P. (2014). Pengembangan Dan Model pembelajaran tematik Integratif. PT Prestasi Pustakaraya.
- Iskandar, Sunendar, (2015) "Strategi Pembelajaran Bahasa" Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Jaya, J. C. (2020). Model Rekonstruksi Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Di Kelas Xii Sma Negeri 1 Cirebon. CENDEKIA Jaya. <https://jurnal.publikasi-untagcirebon.ac.id/index.php/cendekia-jaya/article/view/66>
- Jones, C. T., Collins, K., & Zbitnew, A. (2022). Accessibility as Aesthetic in Broadcast Media: Critical Access Theory and Disability Justice as Project-Based Learning. Journalism and Mass Communication Educator, 77(1), 24–42. <https://doi.org/10.1177/10776958211000198>

- Kurnia Khikmawati, D., Alfian, R., Adhiyasa Nugroho, A., Susilo, A., Cholifah, N., & Kesehatan, F. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus (74-82) Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. 3(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>
- Kusumawati, Fitria (2019) Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas X Multimedia 1 Smkn 1 Rota Bayat Tahun Pelajaran 2018/2019 (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten
- Lisbiyaningrum, I., dan Wahyudi, W., & Satya Wacana, K. (2019). Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. In Elementary School (Vol. 6).
- Mariana, Neni (2019). Transformation of Research Education at Elementary School Mathematics in the Industry 4.0. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Volume 5, Issue 5, Special Edition: ICET Malang City, 2019
- Muhaimin, (2020). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Seni Kriya Logam) Di SMK Negeri 3 Bima, (Tesis). Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
- Motallebzadeh, K., Ahmadi, F., & Hosseinnia, M. (2018). Relationship between 21st century skills, speaking and writing skills: A structural equation modelling approach. International Journal of Instruction, 11(3), 265–276. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11319a>
- Novianti, Chatarina. (2014). Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Media Permainan Ular Tangga (Studi pada SD Inpres Watujara Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende). (Tesis). Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
- Putra, Riskya Dan Suraktiningsih, Wahyu (2020) Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 1-18
- Prabowo, Didi, Saputra, Henry Januar, Atharina, Filia Prima (2020) Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Sawah Besar 01. Elementary School, e-ISSN 2502-4264, p-ISSN 2338-980X
- Tarigan, Guntur, Henry. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. CV. Angkasa.
- Ramadhani, S. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sdn 066041 Medan.
- Rahmawati, Isnaini (2022) Manajemen Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Mesin Menjadi Pusat Keunggulan Di SMK Muhammadiyah 1

- Playen.(Tesis).Program Studi Manajemen Pendidikan Direktorat Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiya Tamansi
- Riyanti (2020) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terintegrasi Stem Berbasis E-Learning Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. (Tesis).Program Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Rupavijetra, P., Nilsook, P., Jitsupa, J., & Nopparit, T. (2022). Collaborative project-based learning to train students for conducting the training project for older adults. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(4), 2039–2048. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i4.22888>
- Rupi'ah (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Strategi Kreatif Produktif Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd 4 Piji. In *Elementary School* (Vol. 8).
- Slamet, dkk. (2014). “PembelajaranKeterampilanBerbahasaIndonesia;Teori Dan Aplikasi”, Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Sudikan, Yuwana, Setya (2022) Potentials, Opportunities, and Challenges of Indonesian as an International (Scientific Journal) Language. *Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020, 28 Oktober 2020*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sukartiningsih, Wahyu (2019) Peningkatan Kreativitas Guru SDN Kemuning dalam Menyusun Bahan Ajar dan Alat Peraga Ramah Lingkungan Mata Pelajaran IPS Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Studi Sosial*.ISSN 2528-6293 (Print); ISSN 2528-6871. Vol. 4, No. 1, Juli 2019, Hal 36-45<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah>
- Taufiq, Achmad. (2012). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Kauman Malang Melalui Model Masyarakat Belajar (Learning Community)(Tesis). Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM).
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020a). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>